

RINGKASAN

RIDHA WAHDANIYATY. “Analisis Teknik Perolehan *Point* Dan Klasifikasi *Point* Terbanyak Cabang Olahraga Gulat Gaya Bebas Putri Pada Kejuaraan Nasional Pra-PON Malang Jawa Timur 2015”. Skripsi Program Studi Ilmu Keolahragaan Konsentrasi Kepelatihan Olahraga. Jurusan Olahraga Prestasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Jakarta, 9 November 2015.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk 1) mengetahui jumlah prosentase angka teknik/*point* terbanyak atau *point* yang sering didapat pada pertandingan gulat gaya bebas putri kelas 63 kg Pra-PON JATIM 2015, 2) mengetahui jumlah prosentase klasifikasi *point* terbanyak atau terjadinya kemenangan yang sering didapat pada pertandingan gulat gaya bebas putri kelas 63 kg Pra-PON JATIM 2015.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan meminta data penilaian perwasitan (*scoring sheet*) pada panitia pertandingan dan melakukan observasi saat pertandingan berlangsung dengan mendokumentasikan video serta menghitung prosentase dari tiap-tiap *point* dalam melakukan angka teknik perolehan *point*, pengamatan teknik perolehan *point* terbanyak diambil dari meneliti video pertandingan dan blangko penilaian dari perwasitan.

Jadi, tingkat prosentase angka teknik perolehan *point* terbanyak seluruh pertandingan menghasilkan *point* 2 sebesar 64%. Dan angka teknik *point* 4 sebesar 18%, sedangkan angka teknik *point* 1 sebesar 18% pada pertandingan gulat gaya bebas putri kelas 63 kg pada kejuaraan Nasional Pra-PON Malang Jawa Timur 2015. Teknik yang digunakan pada perolehan angka teknik *point* 2 pada setiap pertandingan, antara lain : teknik gulungan, teknik mendorong dan menguasai, teknik menguasai, teknik gunting kaki, teknik tangkapan kaki menguasai, teknik sambungan, teknik kuncian, teknik bantingan.

A. Kesimpulan

1. Teknik *point* yang sering terjadi adalah teknik *point* 2 dengan perolehan prosentase sebesar 58,49% kemudian disusul dengan banyaknya penggunaan teknik *point* 1 dengan memberikan kontribusi pada keseluruhan penggunaan teknik *point* sebesar 26,41% yaitu sebanyak 14 kali, dan penggunaan teknik *point* terendah dengan perolehan prosentase 15,89% sebanyak 8 kali sebagai teknik *point* yang jarang dilakukan.
2. Klasifikasi *point* yang paling banyak terjadi adalah VT (*victories by fall*) dengan jumlah 11 kali dilakukan dan perolehan prosentase sebesar 78,57%, yang paling sedikit terjadi adalah SP (*victories by superiority*) dengan 1 kali dan prosentase sebesar 7,14% dan kemenangan dengan klasifikasi PP (*decision by points*) dilakukan sebanyak 2 kali dengan perolehan prosentase 14,28%.

Saran

1. Pelatih gulat gaya bebas putri lebih mematangkan kembali teknik kuncian agar menjadi terlatih menang dengan klasifikasi VT (*victories by fall*) nilai *point* penghasil nilai 5 yang merupakan nilai tinggi pada klasifikasi *point*.
2. Pelatih gulat gaya bebas putri lebih mematangkan kembali teknik sambungan agar dapat melakukan teknik kuncian yang membuat kemenangan sehingga memperoleh *point* dan kemenangan.
3. Pelatih gulat gaya bebas putri lebih mematangkan kembali dari kemampuan teknik menguasai lawan agar dapat mengawali melakukan teknik lanjutan seperti sambungan dan kuncian sehingga saat melakukan teknik serangan kuncian menjadi kemenangan.

4. Pelatih gulat gaya bebas putri meningkatkan serangan balik atau pertahanan dengan serangan yang mengatasi serangan teknik tangkapan kaki dan teknik gulungan dari lawan yang menjadi kebanyakan atlet melakukan teknik itu.